

BAB 9

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian dominasi lokal dan non lokal pada sepuluh bangunan Indis di kota Bandung berisi jawaban pertanyaan penelitian.

8.1.1. Jawaban Pertanyaan Penelitian Pertama

Aspek-aspek yang mempengaruhi dominasi lokal dan non lokal dapat dilihat dari tampilan ekspresi bentuk bangunan dalam konteks klimatik dan budaya pada elemen pelingkup bangunan melalui kelima aspek kajian dalam penelitian yaitu ruang, bentuk, struktur konstruksi, elemen dan material, ragam hias/ornamen.

Ekspresi bentuk elemen pelingkup bangunan dalam konteks klimatik ditampilkan melalui sikap bangunan terhadap orientasi dan panas sinar matahari, curahan air hujan, dan hembusan angin. Bentuk klimatik diperlihatkan oleh sikap bangunan pada elemen pelingkup bangunan antara lain adalah:

- Penutup atap berbentuk piramidal, pelana dan trapesium yang diadopsi dari bentuk klimatik atap tradisional Jawa dan vernakular Sunda, Batak, Minangkabau, dengan material penutup atap dari sirap dan genteng, serta struktur konstruksi rangka penutu atap dengan material kayu dan baja. Material tersebut mampu bertahan terhadap iklim tropis.
- Bukaan dinding yang lebar berbentuk klimatik empat persegi panjang, bujursangkar, melengkung setengah lingkaran dan satu lingkaran, dengan material dari kaca, kayu dan besi yang mampu bertahan terhadap iklim tropis

Ekspresi bentuk elemen pelingkup bangunan dalam konteks budaya ditampilkan melalui sikap bangunan terhadap tradisi ikon arsitektur yang ada, tradisi tempat, urban, lingkungan, dan tradisi fungsi. Bentuk budaya diperlihatkan oleh sikap bangunan pada elemen pelingkup bangunan antara lain adalah:

- Penutup atap berbentuk piramidal, pelana dan trapesium yang diadopsi dari bentuk atap tradisional Jawa dan vernakular Sunda, Batak, Minangkabau, mencerminkan budaya tradisional Indonesia. Penutup atap berbentuk datar

yang diadopsi dari bentuk atap modern mencerminkan budaya modern Barat.

- Bukaan dinding yang lebar berbentuk empat persegi panjang, bujursangkar dengan material kayu mencerminkan budaya tropis, sedangkan bukaan dinding berbentuk melengkung setengah lingkaran yang berderet berulang-ulang dengan material kaca dan besi mencerminkan budaya modern dan klasik (Renaissance).

Bangunan Indis dengan bentuk klimatik-budaya pada penutup atap, yaitu Gedung Sate, Gedung Villa Merah, Gedung Aula ITB, Gedung Masjid Cipaganti, Gedung PLN, Gedung SMPN 5. Bangunan Indis dengan bentuk klimatik-budaya pada bukaan pintu, jendela dan ventilasi, yaitu Gedung Sate, Gedung Villa Merah, Gedung Aula ITB, Gedung Masjid Cipaganti, Gedung PLN, Gedung SMPN 5, Gedung Villa Isola, Gedung Gereja Bethel, Gedung Merdeka, Gedung Jaarbeurs.

8.1.2. Jawaban Pertanyaan Penelitian Kedua

Wujud, bentuk dan tipe sintesis arsitektur lokal dan non lokal dapat dilihat melalui tampilan ekspresi bentuk yang melekat pada elemen pelingkup bangunan melalui kelima aspek kajian dalam penelitian yaitu ruang, bentuk, struktur konstruksi, elemen dan material, ragam hias/ornamen.

Wujud bangunan diekspresikan oleh bentuk tiga dimensi dari komposisi elemen pelingkup bangunan berdasarkan kelima aspek kajian dalam penelitian yaitu ruang, bentuk, struktur konstruksi, elemen dan material, ragam hias/ornamen.

Bentuk dengan tipe bentuk elemen pelingkup bangunan yaitu penutup atap, dinding, bukaan dinding, dan lantai dengan bentuknya segi tiga, segi empat, bujur sangkar, segi empat dan setengah lingkaran dipengaruhi oleh unsur lokal dan unsur non lokal. Unsur lokal meliputi unsur budaya tradisional, unsur arsitektur tradisional/vernacular, dan unsur arsitektur tropis. Unsur non lokal meliputi, unsur budaya pendatang Eropa, unsur arsitektur kolonial Belanda, unsur arsitektur modern Eropa, unsur arsitektur klasik, unsur arsitektur Hindu.

Bangunan Indis berdasarkan konteks kecenderungan perubahan bentuk sintesis arsitektur dikelompokkan menjadi:

1. Bangunan Indis dengan bentuk tetap dan makna tetap yaitu:
Gedung Villa Merah
2. Bangunan Indis dengan bentuk baru dan makna baru, yaitu Gedung Villa Isola, Gedung Aula ITB, Gedung Merdeka, Gedung Gereja Bethel, Gedung Sate, Gedung Jaarbeurs, Gedung PLN.
3. Bangunan Indis dengan bentuk baru dan makna tetap yaitu Gedung SMP Negeri 6, Gedung Masjid Cipaganti.

8.1.3. Jawaban Pertanyaan Penelitian Ketiga

Dominasi lokal dan non lokal pada sepuluh bangunan Indis di kota Bandung dapat dilihat melalui rentang sintesis arsitektur dan model diagram radar dominasi lokal dan non lokal.

Rentang sintesis arsitektur dalam penelitian menunjukkan batas jangkauan unsur lokal dan non lokal yang mempengaruhi sintesis arsitektur dengan pendekatan statistic dan matematika dengan mengetahui rumus dasarnya terlebih dahulu. Rentang sintesis arsitektur dari penelitian dihasilkan dari pengukuran dominasi bentuk sintesis unsur lokal dan non lokal melalui koding dan skoring bentuk dan tipe bentuk sintesis elemen pelingkup bangunan berdasarkan aspek kajian penelitian yaitu ruang, bentuk, struktur konstruksi elemen dan material, ragam hias/ornamen yang telah ditentukan unsur lokal dan non lokalnya melalui triangulasi.

Rentang sintesis arsitektur dari penelitian dominasi lokal dan non lokal pada sepuluh bangunan Indis di kota Bandung meliputi:

1. Rentang dominasi lokal, yaitu Gedung Villa Merah, Gedung Aula ITB, Gedung SMPN 5, Gedung Gereja Cipaganti.
2. Rentang dominasi non lokal, yaitu Gedung Villa Isola, Gedung Merdeka, Gedung Jaarbeurs, Gedung Sate, Gedung Gereja Bethel.

Model diagram garis (*line chart*) dalam penelitian dominasi lokal dan non lokal pada sepuluh bangunan Indis di kota Bandung merupakan metode grafis berbentuk grafik dua dimensi yang menggambarkan data rentang dominasi lokal dan rentang dominasi non lokal pada bangunan Indis berupa Model Diagram Garis Dominasi Lokal dan Non Lokal Sepuluh Bangunan Indis di Kota Bandung dan Model

Diagram Garis Dominasi Lokal dan Non Lokal Gabungan Sepuluh Bangunan Indis di Kota Bandung

8.2. Saran

Penelitian dominasi lokal dan non lokal pada sintesis wujud bentuk arsitektur bangunan Indis di kota Bandung harus dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan dan dunia praktisi.

Manfaat penelitian pada dunia pendidikan yaitu: 1). Dapat memberikan pengetahuan arsitektur baru yang bersifat universal dan sebagai acuan dan rujukan bagi pengembangan dunia pendidikan arsitektur; 2). Pengembangan pengetahuan teoritis yang dapat memberikan pemahaman prinsip sintesis arsitektur lokal dan non lokal dalam perwujudan bentuk arsitektur Indis; 3). Membangun metodologi penelitian sebagai instrumen metode/alat baca yang berguna untuk penginterpretasian elemen-elemen arsitektur lokal dan non lokal pada kasus studi; 4). Menghasilkan penelitian lanjutan sehingga bisa diperoleh informasi terciptanya unsur-unsur arsitektural yang dipengaruhi oleh unsur-unsur tradisional dan modern pada kurun waktu tertentu; 5). Bisa menjadi inspirasi dan landasan proses berpikir bagi arsitektur muda melahirkan karya arsitektur berkualitas dan beridentitas lokal.

Manfaat penelitian pada dunia praktisi yaitu hasil penelitian dapat dijadikan Pedoman Pelaksanaan Rekonstruksi Bangunan Indis di kota Bandung dan di kawasan kota tua, yang ada di beberapa kota di Indonesia akan diusulkan sebagai panduan teknis dan operasional bekerjasama dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan pengamatan terhadap kasus studi dikarenakan adanya *pandemic covid* sehingga dibutuhkan strategi, teknik dan taktik dalam melakukan penelitian. Strategi pengumpulan data observasi melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap kasus studi dengan menggunakan instrumen lembar kerja yang mengacu pada metode *Archetypes* dan pendokumentasian dilakukan dengan teknik perekaman data melalui pemotretan.. Sedangkan pengumpulan data kasus studi yang berhubungan dengan elemen pelingkup data dan aspek kajian dilakukan dengan teknik penyebaran kuesioner dan instrumen lembar pertanyaan yang dibagikan kepada responden sebagai sumber data melalui aplikasi *Google Form*. Untuk mencapai keberhasilan penelitian

diperlukan taktik. Taktik atau siasat yang dirancang peneliti dan akan dilaksanakan dalam penelitian menjadi kekhasan peneliti dalam hal rancangan penelitian yang sesuai dengan anggaran biaya, waktu yang tersedia dan kemampuan pendekatan dengan sumber dokumen bangunan Indis pada kasus studi.

Keterbatasan waktu penelitian akibat *pandemic covid* berdampak pada penelitian yang dilakukan hanya pada kedalaman elemen pelingkup bangunan (kepala, badan, kaki) dengan aspek kajian ruang, bentuk, struktur konstruksi, elemen dan material, ragam hias/ornamen, sehingga diperlukan keberlanjutan penelitian. Keberlanjutan penelitian dominasi lokal dan non lokal dapat ditindaklanjuti dengan penelitian pada:

1. Elemen bagian dalam bangunan Indis pada kasus studi dengan aspek kajian dan metode penelitian yang serupa.
2. Bangunan Indis di kota-kota lainnya di Indonesia yaitu: Jakarta, Medan, Semarang, Yogyakarta, Kediri, Surakarta, Malang, Surabaya.
3. Bangunan Indis dengan aspek kajian ruang, bentuk, struktur konstruksi, elemen dan material, ragam hias/ornamen dengan metode penelitian CPI (*Composite Performance Index*) dan MSA (*Multiaspect Sustainability Analysis*) guna memprediksi optimalisasi alih fungsi bangunan Indis sebagai bangunan cagar budaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abel, Chris. 1997. *Architecture & Identity*. Architectural Press. Oxford, United Kingdom. 238 p.
- Ackoff, R. L., dkk. 1962. *Scientific Method Optimizing Research Decisions*. New York.
- Akihary, Huib. 1990. *Architectuur & Stedebouw in Indonesia 1870/1970*. De Walburg Pers. Zutphen, Amsterdam. 148 p.
- Antariksa. (2018). *Arsitektur dalam Dinamika Ruang, Bentuk, dan Budaya*. Cahaya Atma Pustaka. 255 hal. ISBN: 978-602-7821-81-1
- Alexander, Christopher. 1964. *Notes on The Synthesis of Form*. Harvard Press.
- Alexander, Christopher. 1977. *Pattern Language*. Oxford University Press.
- Baudrillard, Jean. 1995. *Simulacra and Simulation*. University of Michigan Press.
- Broadbent, Geoffrey; Bunt, Richard; Jencks, Charles. 1980. *Signs, Symbols, and Architecture*. Jhon Wiley & Sons Ltd. Chichester, England. 438 p.
- Capon, David Smith. 1988. *Architectural Theory Volume Two. Le Corbusier's Legacy*. Jhon Wiley & Sons Ltd. Chichester, England. 407 p.
- Ching, Francis D.K. (2014). *Form, Space, and Order*. Jhon Wiley & Sons Ltd. Chichester, England.
- Creswell, Jhon W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design*. Sage Publications. London, United Kingdom. 402 p.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design*. Penerjemah Achmad Fawaid dan Rianayanti K.P. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 368 hal
- Dakung, S. 1981. *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Damajani, D. (Ed) (2006). *Potret Kampus Ganesha, masa lalu, kini, dan esok*. Penerbit ITB Press. 299 hal. ISBN: 979-3507-68-3
- Descartes, Rene. 2012. *Selections from The Principles of Philosophy*. Createspace, Fugazi Press.
- Dulleman van C.J. 2006. *Tropical Modernity. Life and Work of C.P. Wolff Schoemaker*. SUN Amsterdam. 265 p.

- Erdiono, Deddy. 2011. *Arsitektur Modern (Neo) Vernakular di Indonesia*. Jurnal Sabu Vol.3, No.3:32-39, November 2011.
- Fauzi A, Anna S. 2002. Evaluasi status keberlanjutan pembangunan perikanan. aplikasi pendekatan raffles (studi kasus: Perairan Pesisir DKI Jakarta). *J.Pesisir dan Lautan 4(3):43-55*.
- Fauzy, B., Antariksa., Salura, P. 2011. Memahami Relasi Konsep Fungsi, Bentuk dan Makna Arsitektur Rumah Tinggal Masyarakat Kota Pesisir Utara di Kawasan Jawa Timur. Kasus Studi Rumah Tinggal di Kampung Karangturi dan Kampung Sumber Girang, Lasem. *Jurnal of Architecture and Built Environment*, Vol.38, No.2, Desember 2011, 79-88.
- Fauzy, Bachtiar dan P.Salura. 2014. *Sintesis Akulturasi Arsitektur Gereja Kristen Pniel Blimbingan di Bali*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Fauzy, Bachtiar; P.Salura; Agnes Kurnia. 2015. *Sintesis Laggam Arsitektur Kolonial pada Gedung Restoran Hallo Surabaya di Surabaya*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Fauzy, Bachtiar dan P. Salura. 2015. *Sintesis Arsitektur Lokal dan Non Lokal Gedung Perpustakaan Bank Indonesia di Surabaya*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Fauzy, B., Salura P., Yusuf, S.A. (2014). *Sintesis Akulturasi Arsitektur Gereja Kristen Pniel Blimbingsari di Bali*. Lembaga Penelitian Masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. 26 hal.
- Fauzy, B. (2017). *Tektonika dan Ragam Akulturasi Arsitektur Rumah Tinggal di Sendangharjo Tuban*. J. Pemukiman vol 12 (2): 108-115.
- Fauzy, B., Aji, Adtyo Purnomo. 2020. *Akulturasi Arsitektur Lokal dan Modern pada Bangunan P-House Salatiga*. Jurnal Teknik Arsitektur Arteks.
- Firmansyah I. 2016. *Model pengendalian konversi lahan sawah di dalam DAS [disertasi]*. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor
- Ghijssels, F.J.L. 1996. *Architect in Indonesia (1910-1929)*. Seram Press. 126 p.
- Groat, Linda and David Wang. 2013. *Architectural Research Methods*. Jhon Wiley & Sons Ltd. New Jersey, Canada. 451 p.
- Handinoto dan P.H. Soehargo. 1996. *Perkembangan Kota & Arsitektur Kolonial Belanda di Malang*. Penerbit Andi. Yogyakarta, Indonesia. 218 hal.

- Handinoto, 1998. *Arsitektur Gaya Indo-Eropa Tahun 1920an di Indonesia*. J.Dimensi Arsitektur Vol.26 Desember 1998.
- Handinoto. 2012. *Arsitektur dan Kota-Kota di Jawa pada Masa Kolonial*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta, Indonesia. 491 hal.
- Heynen, Hilde. 1999. *Architecture and Modernity*. P 8-23.
- Hidayatun, M.I. (2018). *Jatidiri Arsitektur Indonesia*. Penerbit K-Media, Yogyakarta. 257 hal.
- Hidayatun, M.I., J.Prijotomo, dan M. Rachmawati. (...). *Arsitektur di Indonesia dalam Perkembangan Jaman, sebuah Gagasan untuk Jatidiri Arsitektur di Indonesia*.
- Isard, W. 1969. *Methods of Regional Analysis: An Introduction to Regional Science*. The M.I.T Press: Cambridge Massachusetts.
- Ismunandar, K.R. 1986. *Joglo, Arsitektur Ruamah Tradisional Jawa*. Semarang: Dahara Prize.
- Kartono, J. Lukoto. 2005. *Konsep Ruang Tradisional Jawa dalam Konteks Budaya*. Surabaya: Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain – Universitas Kristen Petra.
- Katam, S. (2009). *Gedung Sate Bandung*. Penerbit PT Kiblat Buku Utama. 255 hal. ISBN: 978-979-3631-87-5
- Keesing, R.M. (1974). *Theories of Culture*. Institute of Advanced Studies, Australian National University, Canberra A.C.T. Australia. P 73-97.
- Kunto, Haryoto. 1984. *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe*. Penerbit PT.Granesia.
- Lalu, E.D., dan B. Fauzy. (2020). *Dominasi ragam akulturasi lokal-modern pada bangunan Casabalancka residence, Bali*. J.Arteks, Unwira. Vol 5 (1): 73-80
<https://journal.unwira.ac.id/index.php/ARTEKS>
doi: <http://doi.org/10.30822/arteks.v5il.187>
- Lestari, Sri, (2008), *Kajian Efektivitas Model Penumbuhan Klaster Bisnis UKM Berbasis Agribisnis*,
(http://www.smecca.com/kajian/files/jurnal_3_2008/02_Lestari.pdf)
- Loci, Genius. 1980. *Towards a Phenomenology of Architecture*. Academy Editions, London.
- Munitz, M.K. 1981. *Space, Time and Creation: Philosophical Aspects of Scientific Cosmology*. New York: Dover.

- Naisbitt, John. 1995. *Global Paradox*. Avon Pub.
- Nas, Peter J.M dan Martien de Vletter. 2009. *Masa Lalu dalam Masa Kini Arsitektur di Indonesia*. 326 hal.
- Passchier, Cor. 2016. *Building in Indonesia 1600-1960*. LM Publishers. Volendam, Kingdom of Netherlands. 247 p.
- Pitcher TJ, Preikshot D. 2001. Rapfish: A Rapid appraisal technique to evaluate the sustainability status of fisheries. *Fisheries Rese arch* 49: 225-270
- Priyotomo, J. 1984. *Ideas and Forms of Javanese Architecture*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purnomo, Agus B. 2009. *Teknik Kuantitatif untuk Arsitektur dan Perancang Kota*. Rajawali Press.2009.
- Raja' Wahid Duwaidri, Dr. 2008. *Al-Bahts al-'Ilm: Asasiyatuhu al Nadhariyah wa Mumarisatuhu al-'Ilmiah*.
- Rapoport, Amos. 1969. *House Form and Culture*. Prentice-Hall International, Inc., London. 148 p.
- Saaty TL. 1993. *Decision Making for Leaders The Analytical Hierarchy Proccess for Decisions (Pengambilan keputusan bagi para pemimpin proses hirarki analitik untuk pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks. diterjemahkan oleh Ir. Liana Setiona, Editor Ir. Kirti Peniwati, MBA)* Jakarta (ID): PT. Pustaka Binaman Pressindo dan PT. Gramedia.
- Sachari, Agus. 2007. *Budaya Visual Indonesia*. Penerbit Erlangga. Jakarta, Indonesia. 224 hal.
- Saldana, Johnny. 2009. *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. Sage Publication Ltd, London.
- Salura, Purnama. 2008. *Colours of Culture in Architecture*. PT Cipta Sastra Salura. 124 p.
- Salura, Purnama dan Bachtiar Fauzy. 2013. *Sintesis Elemen Arsitektur Lokal dengan Non Lokal*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Salura, Purnama. 2015. *Sundanese Architecture*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, Indonesia. 244 p.
- Salura, Purnama. 2015. *Arsitektur yang Membodohkan*. Gakushudo Publisher. Jakarta, Indonesia. 191 hal.

- Santosa, R.B. 2000. Omah, Membaca Makna Rumah Jawa. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Schulz-Christian Norberg. 1980. Genius Loci Towards A Phenomenology of Architecture. Academy Editions. London, United Kingdom. 202 p.
- Smith, Korydon. 2012. Introducing Architectural Theory. Routledge, New York.
- Soekiman, Djoko. 2011. Kebudayaan Indis. Komunitas Bambu, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methodes*). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kombinasi*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sumalyo, Yulianto. 1995. Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, Indonesia. 236 hal.
- Sumalyo, Yulianto. 2021. Arsitektur Hindia Belanda. Penerbit Omah Library. 411 hal. ISBN: 978-623-96215-2-0
- Sumalyo, Yulianto. 2014. Arsitektur Klasik Eropa. Penerbit: Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Thiis-Evenson, Thomas. 1987. Archetypes in Architecture. Norwegian University Press. Oxford, United Kingdom.
- Tjahjono, G. 1989. Cosmos, Center and Duality in Javanese Architectural Tradition: The Symbolic Dimensions of House shapes in Kotagede and Surroundings. Berkeley: University of California, Disertasi.
- Tzonis, Alexander; Liane Lefaivre and Bruno Stagno . 2001. Tropical Architecture. Critical Regionalism in The Age of Globalization. Jhon Wiley & Sons Ltd. London, United Kingdom. 311p.
- Tzonis, Alexander; Liane Lefaivre. 2012. Architecture and Regionalism in The Age of Globalization. Routledge. Abingdon, Oxon.
- Widyarta, Nanda M. 2007. Mencari Arsitektur sebuah Bangsa sebuah Kisah Indonesia. Wastu Lanas Grafika. Surabaya, Indonesia. 79 hal.

